

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak yang begitu besar bagi perkembangan kehidupan masyarakat di Indonesia. Perubahan dan perkembangan yang terus menerus terjadi membuat suatu perbaikan dalam sistem pendidikan dalam hal ini termasuk penyempurnaan kurikulum.

Perubahan kurikulum merupakan salah satu upaya menata dan memperbaiki mutu pendidikan. Dalam sejarah perkembangannya, kurikulum sudah mengalami siklus perubahan yang sangat signifikan. Pada masa orde baru kurikulum mengalami perubahan dalam rentang waktu setiap 10 tahun. Pada masa era reformasi, seiring perkembangan zaman yang semakin cepat di segala bidang, dibutuhkan perubahan yang sangat cepat, tujuannya adalah agar manusia Indonesia menjadi manusia seutuhnya yang menjiwai semangat Pancasila dan berbudi perkerti yang luhur. Pengertian kurikulum tidak mengalami perubahan, yang membedakannya adalah dalam hal pendekatan dan penekanan dalam pelaksanaannya.

Dengan adanya perubahan kurikulum sebelumnya ke kurikulum saat ini kurikulum 2013 membuat banyak guru yang belum siap dalam penerapannya, hal ini karena waktu perubahan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum 2013 sangat cepat, sedangkan untuk penerapannya belum sepenuhnya diterapkan oleh guru di sekolah.

Provinsi Gorontalo memiliki sekolah di setiap Kabupaten walaupun jumlah sekolah tiap Kabupaten tidak sama. Kota Gorontalo merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo memiliki jumlah sekolah pada jenjang SMA secara keseluruhan di Kota Gorontalo sebanyak 20 sekolah, yang terdiri dari SMA sebanyak 7 sekolah, MA sebanyak 5 sekolah dan SMK sebanyak 8 sekolah. Dalam mempermudah pelaksanaan kurikulum 2013, maka penulis merasa perlu mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pihak pendidik yaitu guru. Hambatan yang diungkap dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, sarana dan media pembelajaran, serta penilaiannya.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diidentifikasi lebih lanjut hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran geografi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Kota Gorontalo, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul : *“Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Guru Geografi SMA/MA Se-Kota Gorontalo”*

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah “Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 ?”.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

1.4 Manfaat penelitian

Setelah perumusan masalah di atas diperoleh jawabannya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di lapangan.
2. Sebagai masukan bagi dinas pendidikan Kota Gorontalo tentang hambatan-hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran geografi se-Kota Gorontalo
3. Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan K13 di SMA/MA se-Kota Gorontalo